Dina Rahayu, Abdul Halik, Muhammad Alwi, Ismail Latief, Amiruddin, Abdullah Thahir: Pengaruh Sistem Informasi Siatu Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Pengaruh Sistem Informasi Siatu Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

The Effect of Siatu Maddupa Information System on the Quality of Academic Services for Students at MAN 2 Parepare

Dina Rahayu¹, *Abdul Halik², Muhammad Alwi³, Ismail Latief⁴, Amiruddin⁵, Abdullah Thahir⁶

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

ninarahayu00@gmail.com, abdulhaliknas@iainparepare.ac.id, mualwi@iainpare.ac.id, ismaillatief@iainpare.ac.id, amiruddinmustam@iainpare.ac.id, abdullahthahir@iainpare.ac.id.

*Correspondence: abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract: *In this era of digitalization, the development of a management information system is a necessity for educational institutions to implement. This is stated in the Regulation of the Minister of National Education no. 19 of 2007 concerning Education Management Standards. Managers of educational institutions want to maximize the quality of education in order to achieve educational goals. Management information systems and academic services are integrated to meet the needs of institutions, where educational institutions require computerized management of academic activities as a contribution to improving the quality of educational institution services. Based on this, this research aims to examine, analyze and prove the effect of the Siatu Maddupa information system on the quality of student academic services. This research is a quantitative research. Data collection was carried out by means of a survey to obtain data through questionnaires which were answered by respondents. The population of this study were class XII students at MAN 2 Parepare. This study aims to determine the effect of the Siatu Maddupa Information System in Improving the Quality of Student Academic Services. In proving this, researchers used validity and reliability tests, analysis requirements tests, simple linear regression tests and T tests and F tests. The results of this study indicate that (1) The use of the Siatu Maddupa information system at MAN 2 Parepare based on the results of the analysis obtained a score of 76 .1% is in the pretty good category. (2) The quality of academic services for students at MAN 2 Parepare based on the results of the analysis obtained 72.4% in the fairly good category. (3) There is a positive and significant influence of 25.7% of the Siatu Maddupa information system on the quality of student academic services. With a value of 21,362 is positive. $\beta = 0.483$ means that if variable X increases by one unit, variable Y will increase by 0.483.*

Keywords: *Information Systems, Student Academic Service Quality*

Abstrak: Pada era digitalisasi ini, pembangunan sistem informasi manajemen merupakan suatu keniscayaan untuk diterapkan lembaga pendidikan. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Pengelola lembaga pendidikan ingin memaksimalkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sistem informasi manajemen dan layanan akademik terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan lembaga, dimana lembaga pendidikan menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan membuktikan pengaruh sistem informasi Siatu Maddupa terhadap

mutu layanan akademik peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan secara survey untuk mendapatkan data melalui kuesioner yang dijawab oleh responden. Populasi penelitian ini yakni peserta didik kelas XII di MAN 2 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Siati Maddupa dalam Meningkatkan Mutu Layanan Akademik Peserta Didik. Dalam membuktikan hal tersebut, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan analisis, uji regresi linear sederhana serta uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis memperoleh sebesar 76,1% berada pada kategori cukup baik. (2) Mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis memperoleh sebesar 72,4% berada pada kategori cukup baik. (3) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan sebesar 25,7% sistem informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik. Dengan nilai Nilai 21.362 adalah positif. $\beta = 0,483$ artinya jika variabel X bertambah satu satuan, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,483.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi ini, banyak lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem informasi manajemen untuk mempermudah pengelolaan pendidikannya.¹ Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang dituntut untuk menerapkan sistem informasi manajemen. Setiap pengelola pendidikan madrasah ingin memaksimalkan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.² Mutu pendidikan adalah mutu pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan³.

Layanan akademik merupakan salah satu pemenuhan mutu layanan pendidikan untuk pemenuhan segala kebutuhan di bidang akademik yang mampu memenuhi atau melebihi harapan peserta didik.⁴ Pelayanan akademik adalah segala aktivitas yang disediakan dan dilakukan oleh lembaga

akademik, baik yang bersifat fisik maupun psikis, serta pemberian layanan kepada peserta didik dan sivitas akademik lainnya, yang pada akhirnya tidak menghasilkan perolehan kepemilikan.⁵ Menurut Parasuraman mengatakan bahwa “*service quality is a measure of how well the service level delivered, matches customer expectations*” artinya bahwa mutu layanan adalah bagaimana layanan yang diberikan sesuai dengan espektasi pelanggan⁶.

Dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung aktivitas pelayanan akademik bagi peserta didik yaitu dengan sistem informasi manajemen akademik.⁷ Menurut Setiawan “sistem informasi merupakan suatu sistem yang ada dalam suatu organisasi untuk memenuhi persyaratan pemrosesan transaksi, memberikan dukungan operasional, melayani tujuan manajerial, dan bertindak sebagai fungsi strategis dalam organisasi untuk menghasilkan

¹ Ahmad Sultra Rustan Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0*, Global-RCI, vol. 01 (Makassar, 2022).

² Abdul Halik, *Manajemen Madrasah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

³ (Firdaus, E. et.al., 2021:18)

⁴ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah* (Makassar: Global RCI, 2018).

⁵ Kotler et.al, 2008).

⁶ (Parasuraman, Zeithaml, & Berry, 1988:23)

⁷ Abdul Halik, *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah* (Parepare: Dirah, 2017).

laporan yang penting bagi satuan pendidikan⁸.

Sedangkan menurut Jeffrey L. Whitten et. al, sistem Informasi sebagai konfigurasi terstruktur dari individu, proses, data, dan antarmuka yang berkolaborasi untuk meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan sehari-hari. Selain itu, ini membantu dalam peningkatan dan penyediaan dukungan untuk kebutuhan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan baik dari manajemen maupun pengguna⁹.

Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi komputer ke dalam pengelolaan data akademik telah mengarah pada pengembangan sistem yang komprehensif. Sistem ini dirancang khusus untuk memfasilitasi organisasi dan pemanfaatan kegiatan akademik, mengubahnya menjadi informasi yang berharga dan dapat ditindaklanjuti¹⁰.

Sistem informasi manajemen akademik telah dirancang khusus untuk memenuhi persyaratan unik dari lembaga pendidikan dalam menanggapi permintaan layanan akademik.¹¹ Program-program ini bertujuan untuk merampingkan dan mengkomputerisasikan berbagai kegiatan akademik di sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan secara keseluruhan.

Pengembangan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Saat ini, kekuatan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sistem informasinya. Tingkat kendali atas hegemoni meluas

sebanding dengan luasnya jaringan informasi yang dibangun.¹² Pada era digitalisasi ini, pembangunan sistem informasi manajemen kini harus dilaksanakan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal ini telah tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen dalam mengelola pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel¹³.

Sistem informasi manajemen menjadi faktor yang sangat menentukan mutu layanan pendidikan pada suatu lembaga termasuk madrasah¹⁴. Banyak madrasah yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen dalam melaksanakan pelayanan pendidikan. Namun belum tentu dapat berjalan dengan maksimal. Pemanfaatan sistem informasi manajemen memiliki kemampuan untuk mengawasi kegiatan akademik secara efektif, menjamin kemudahan akses, kecepatan, ketepatan, dan pendataan yang terintegrasi. Hal ini, pada gilirannya akan mempromosikan pengoperasian layanan akademik yang efisien dan efektif, misalnya pengembangan sistem informasi akademik.

Salah satu sistem informasi akademik yang diterapkan oleh MAN 2 Parepare yaitu Sistem Informasi Akademik yang diberi nama dengan Siati Maduppa. Siati Maddupa dalam

⁸ (Setiawan et.al., 2019)

⁹ (Whitten et.al., 2004)

¹⁰ (Agus Ramdhani Nugraha & Gati Pramukasari, 2017:51-60)

¹¹ Abdul Halik et al., "Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education," *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23, <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.

¹² Supendi and Pepen, "Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Alquran.," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).

¹³ M Mendiknas, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah," - , 2007.

¹⁴ Indah Nur Afny Kasim, Muhammad Alwi, and Fuad Guntara, "Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare," *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 1, no. 2 (2023): 99–107.

Bahasa bugis terdiri dua kata yaitu *siati* dan *maddupa*. *Siati* mengandung makna mari sehat, sedangkan *maddupa* mengandung makna sepaham. Siati Maddupa merupakan sistem informasi yang dirancang dan digunakan oleh pihak MAN 2 Parepare untuk pengelolaan pendidikan madrasah dalam rangka mewujudkan madrasah digital sesuai tuntutan tujuan pendidikan nasional UU No.20 tahun 2003 dan dihubungkan dengan media pembelajaran. Aplikasi Siati Maddupa diluncurkan pada tahun 2021 yang merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu Siragaraga pada tahun 2020. Dimana aplikasi sebelumnya memiliki fitur yang sangat terbatas telah dikembangkan hingga muncul fitur bermanfaat lainnya¹⁵.

Siati Maddupa berupa sistem informasi madrasah komprehensif-integratif yang berbasis laman (*website*), android, dan SMS *gateway*. Sistem informasi Siati Maddupa dapat digunakan dalam berbagai jenis perangkat termasuk android, gadget, laptop maupun komputer. Aplikasi Siati Maddupa dirancang sedemikian untuk menciptakan sistem kinerja yang efektif, efisien dan akuntabel. Aplikasi ini dapat menciptakan efisiensi dalam pekerjaan, sekali menginput data pada Siati Maddupa database sudah dapat tersaji untuk semua kepentingan layanan data di MAN 2 Parepare seperti, Simpatika, PDUM, PDSS, PIP, pekan demokrasi, ujian online, pengelolaan nilai rapor sampai nilai ijazah dan lain-lainnya. Seluruh stake holder baik itu kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik maupun orang tua peserta didik diintegrasikan dalam Siati Maddupa.¹⁶

Dengan adanya aplikasi Siati Maddupa ini diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan Madrasah

kepada warga madrasah dengan baik. Mutu layanan sebagai keluaran yang disampaikan dengan lebih baik dan terstandar melalui sebuah layanan. Menurut Yeo bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi mutu layanan diantaranya adalah: 1) *customer focus*, artinya segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu layanan harus berfokus pada kepuasan pelanggan, 2) *quality course and delivery*, yaitu segala aktivitas organisasi harus diarahkan pada pembelajaran berbasis mutu dan kebutuhan pelanggan, 3) *quality support service*, artinya dalam upaya peningkatan kualitas layanan harus didukung oleh fasilitas yang memadai¹⁷.

Kualitas layanan digunakan untuk mengukur kualitas dari dukungan penyedia sistem informasi kepada pengguna sistem informasi. Ketika datang untuk mengakses dan mentransmisikan data, sistem yang menawarkan perasaan aman kepada pengguna dapat sangat bermanfaat bagi pengguna sistem informasi dengan memberi mereka rasa puas¹⁸. Selain itu, kecepatan reaksi penyedia sistem juga dapat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jika penyedia layanan cepat dalam mengatasi masalah atau masalah apa pun yang mungkin dihadapi pengguna, ini dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas mereka dengan lebih mudah dan efisien, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kepuasan mereka secara keseluruhan. Penyedia sistem yang bisa mengayomi keperluan pengguna berakibat mempengaruhi rasa puas pengguna.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap sistem informasi Siati Maddupa dan mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare.

¹⁵ Hadriah, "Siati Maduppa," 2023.

¹⁶ Martina, "Sistem Informasi Siati Maduppa," 2023.

¹⁷ (Yeo R.K, 2008)

¹⁸ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Peneliti melakukan pengamatan sekaligus wawancara dari 3 pihak yang terlibat pada penelitian ini yaitu Operator Siat Maddupa, Guru dan Peserta Didik. Operator Siat Maddupa menyatakan bahwa sistem informasi Siat Maddupa sangat berguna sekali dan cukup efisien dalam layanan akademik peserta didik MAN 2 Parepare namun akan berusaha memberikan layanan yang terbaik kepada peserta didik, karena sering terjadi kendala atau hambatan pada saat mengakses layanan akademik. Pihak setiap saat melakukan *launching* terhadap sistem layanan akademik pada Siat Maddupa karena masih proses pembenahan. Dalam mengembangkan Siat Maddupa ini membutuhkan kinerja yang bagus agar bisa meningkatkan mutu layanan akademik MAN 2 Parepare.

Jika sistem layanan mampu memberikan layanan yang baik maka peserta didik akan merasa puas atas kualitas layanan yang diberikan, tetapi apabila sistem sering mengalami gangguan atau keterlambatan respon maka peserta didik tidak akan merasa puas. Adapun pernyataan dari guru sekaligus Wakamad Kurikulum bahwa Mutu layanan akademik yang diberikan kepada peserta didik belum maksimal. Pihak MAN 2 Parepare sering mengalami hambatan-hambatan dan mendapatkan keluhan dari peserta didik ketika mengakses layanan akademik melalui sistem informasi Siat Maddupa karena masih dalam proses pembenahan. Hambatan yang dialami pihak adalah ketika mereka melakukan uji coba biasa terjadi mati listrik sehingga *server* maupun koneksi ke wifi terputus dan belum difasilitasi generator.

Keluhan peserta didik juga ditemukan seperti terhambat jaringan dan perangkat yang tidak seluruh dimiliki oleh peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari Guru tersebut,

peserta didik menyatakan bahwa mereka terhambat soal jaringan Siat Maddupa yang kadang lambat respon ketika mengakses layanan akademik dan perangkat yang sebagian dari mereka tidak memiliki, adapun hambatan lain yaitu informasi-informasi terkait layanan akademik kurang *update*, dan sistem informasi kadang mengalami *error*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, secara kenyataan sistem informasi manajemen merupakan suatu keniscayaan untuk digunakan pada era digitalisasi ini seperti halnya sistem informasi Siat Maddupa untuk pengelolaan pendidikan di MAN 2 Parepare. Sehingga adanya pembangunan sistem informasi manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan dapat menunjang mutu layanan pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Namun jika pengembangan sistem informasi belum maksimal maka mutu layanan akademik yang diberikan juga belum maksimal. Oleh karena itu, melalui penelitian ini terkait "Pengaruh sistem informasi Siat Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare" untuk mendapatkan data penelitian tentang penggunaan Aplikasi Siat Maddupa dalam meningkatkan mutu layanan kepada peserta didik di MAN 2 Parepare.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang melakukan penelitian menggunakan angket dan menganalisis data menggunakan rumus pada angka data yang diperoleh untuk diuji dan memperoleh hasil kesimpulan dari data dan pengamatan di MAN 2 Parepare. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey untuk mengetahui pengaruh Siat Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare. Teknik Pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Deskriptif, Uji persyaratan analisis, Uji Hipotesis, Uji Regresi Linear sederhana dan Uji Koefisien Determinasi untuk mendapatkan data tentang pengaruh Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Sistem Informasi Siati Maddupa

Sistem informasi akademik adalah sistem pengolahan data akademik dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan akademik, memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara efisien. Sistem ini dapat diimplementasikan melalui perangkat lunak atau perangkat keras, yang memungkinkan transformasi data akademik menjadi informasi berharga untuk manajemen pendidikan dan pengambilan keputusan.¹⁹

Sistem informasi Siati Maddupa adalah suatu sistem yang berinteraksi dengan elemen yang di dalamnya terdapat kumpulan komponen/unsur (subsistem) yang saling terintegrasi dan membentuk satu kesatuan untuk mengumpulkan, memproses dan menyajikan data (informasi) untuk keperluan layanan MAN 2 Parepare. Pengukuran sistem informasi Siati Maddupa melibatkan 3 indikator sistem informasi oleh DeLone & McLean yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang akan diukur menggunakan angket.

Hasil penelitian terkait variabel X yaitu system Informasi Siati Maddupa diperoleh dari peserta didik kelas XII sebanyak 63 peserta didik sebagai sampel. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel analisis statistic deskriptif yang memberikan deskriptif mengenai karakteristik data yang diperoleh dari

sampel, maka digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

		X
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		53.33
Median		54.00
Mode		53 ^a
Std. Deviation		5.334
Variance		28.452
Range		28
Minimum		35
Maximum		63
Sum		3360

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa rata-rata perolehan skor adalah 53.33 sebagai nilai rata-rata skor X dari hasil pembagian antara jumlah skor angket dengan jumlah responden. Skor minimumnya adalah 35 dan skor maksimum 63 dari 3360 jumlah keseluruhan skor variabel X, median atau nilai tengah adalah 54.00 sebagai ukuran pemusatan data, nilai yang sering muncul (modus) adalah 53^a merupakan nilai mayoritas dengan frekuensi paling tinggi, standar deviasi dihasilkan 5.334, serta variansi 28.452.

Adapun pengujian hipotesis rumusan masalah pertama dengan menggunakan Uji-t One Sampel dengan bantuan Software IMB SPSS 26.0. Berdasarkan hasil One Sampel Test pada variabel sistem informasi Siati Maddupa, diketahui nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare lebih tinggi 70% dari yang diharapkan.

Total skor variabel X (sistem informasi Siati Maddupa) adalah sebesar 3390, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 63 = 4410$, yang

¹⁹ (Homaidi, 2016:17-23)

dimaksud 5 yaitu skor tertinggi, dan 14 yaitu jumlah item instrumen dan 63 jumlah responden. Dengan demikian, bagi siswa MAN 2 Parepare, sistem informasi Siat Maddupa adalah $3360 : 4410 = 0,761$ atau 76,1% dari standar yang dipersyaratkan. Nilai sebesar 76,1% termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria penilaian persentase. Oleh karena itu, berdasarkan tingkat capaian responden Riduwan dapat dikatakan bahwa sistem informasi Siat Maddupa termasuk dalam kategori cukup baik.

Mutu Layanan Akademik Peserta Didik

Konsep pelayanan apabila dikaitkan dengan akademik maka pelayanan akademik adalah segala aktivitas yang disediakan dan dilakukan oleh lembaga akademik, baik yang bersifat fisik maupun psikis, serta pemberian layanan kepada peserta didik dan sivitas akademik lainnya, yang pada akhirnya tidak menghasilkan perolehan kepemilikan.²⁰

Mutu layanan akademik peserta didik adalah pengukuran relatif berdasarkan standar kualitas layanan yang ditetapkan terhadap pelayanan akademik baik secara fisik maupun psikis yang diterima oleh peserta didik, sehingga dengan adanya mutu pelayanan akademik peserta didik dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pelayanan akademik lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

Untuk pengukuran variabel ini melibatkan indikator kualitas layanan dimana sub indikator kualitas pelayanan yang digunakan yaitu Model SERVQUAL menurut Berry, Parasuraman & Valerie yang diantaranya adalah bukti fisik (*tangible*), keandalan atau kehandalan (*reability*), ketanggapan atau daya tanggap (*responsiveness*), jaminan dan kepastian (*assurance*) dan empati (*empathy*) yang diukur menggunakan angket.

Hasil penelitian terkait variabel Y yaitu mutu layanan akademik peserta didik

diperoleh dari peserta didik kelas XII sebanyak 63 peserta didik sebagai sampel. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel analisis statistik deskriptif yang memberikan deskriptif mengenai karakteristik data yang diperoleh dari sampel, maka digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

		Y
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		47.11
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		5.084
Variance		25.842
Range		22
Minimum		38
Maximum		60
Sum		2968

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa rata-rata perolehan skor (mean) adalah 47.11 sebagai nilai rata-rata skor Y dari hasil pembagian antara jumlah skor angket dengan jumlah responden. Skor minimumnya adalah 38 dan skor maksimum 60 dari 2968 jumlah keseluruhan skor angket, median atau nilai tengah adalah 46.00 sebagai ukuran pemusatan data, nilai yang sering muncul (modus) adalah 46 merupakan nilai mayoritas dengan frekuensi paling tinggi, standar deviasi dihasilkan 5.083, serta variansi 25.842.

Adapun pengujian hipotesis rumusan masalah kedua dengan menggunakan Uji-t One Sampel dengan bantuan Software IMB SPSS 26.0. Berdasarkan hasil One Sampel Test pada variabel sistem informasi Siat Maddupa, diketahui nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare lebih tinggi 75% dari yang diharapkan.

²⁰ (Kotler, Philip, 2008:83)

Total skor variabel Y (mutu layanan akademik peserta didik) adalah sebesar 2923, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $5 \times 13 \times 63 = 4095$, yang dimaksud 5 yaitu skor tertinggi, dan 13 yaitu jumlah item instrumen dan 63 jumlah responden. Dengan demikian, bagi siswa MAN 2 Parepare, mutu layanan akademik peserta didik adalah $2968 : 4095 = 0,724$ atau 72,4% dari standar yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, nilai sebesar 72,4% berdasarkan tingkat capaian responden oleh Riduwan dapat dikatakan bahwa mutu layanan akademik peserta didik termasuk dalam kategori cukup baik.

Pengaruh Sistem Informasi Siasi Maddupa Terhadap Mutu Layanan Akademik Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Pengujian hipotesis rumusan masalah ketiga dengan menggunakan Uji F. Diketahui dari Tabel 4.37 Uji Hipotesis Pengaruh X terhadap Y (Uji F) pada tabel *Anova* bahwa ketika $\text{Sig. } 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Oleh karena itu, hasil kesimpulannya adalah sistem informasi Siasi Maddupa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik peserta didik.

Setelah uji hipotesis ketiga, selanjutnya menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel *coefficients*, diperoleh jumlah $\alpha = 21.362$ dan $\beta = 0,483$. Apabila kemudian dimasukkan ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, kemudian hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

$$\hat{Y} = 21.362 + (0,487) X = 21.849$$

Regresi sederhana dalam konteks persamaannya dapat dijabarkan berdasarkan data berikut ini:

- a. Nilai 21.362 ditambah 0,487 sehingga hasilnya 21.849. Maka

koefisien regresi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara positif.

- b. $\beta = 0,483$ artinya jika variabel X meningkat, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,483.

Nilai R square adalah representasi numerik, mulai dari 0 hingga 1, yang menandakan sejauh mana variabel independen secara kolektif berdampak pada variabel dependen. Ketika nilainya mendekati 1, model regresi yang dihasilkan akan menunjukkan akurasi dan efektivitas yang lebih besar.²¹ Kontribusi yang diberikan oleh sistem informasi Siasi Maddupa dan mutu layanan akademik peserta didik dapat diketahui berdasarkan uji koefisien determinasi r^2 . Uji signifikan koefisien determinasi r^2 diperoleh berdasarkan tabel 4.38 *Model Summary*, diperoleh nilai $r^2 = 0,257$ kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,257 \times 100\% = 25,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 25,7%. Sehingga di Tarik kesimpulan bahwa Pengaruh sistem informasi Siasi Maddupa (X) terhadap mutu layanan akademik peserta didik (Y) sebesar 25,7%. Sedangkan sisanya 74,3% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hal ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi dari pelayanan akademik menurut kajian Susanto P. Angkoso et. al yaitu terdiri atas empat faktor yakni keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*). Suatu Informasi memiliki nilai karena informasi tersebut dapat menjadikan keputusan yang baik serta menguntungkan (memiliki nilai

²¹ (Santoso, 2018:54)

informasi yang tepat).²²

Hal ini juga sejalan dengan Jogiyanto yang mengungkapkan dimensi yang menilai kualitas informasi antara lain akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, relevansi dan penyajian informasi.²³

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik peserta didik seperti respek terhadap peserta didik, pengetahuan dan lingkungan fisik. Lebih lanjut menurut Yeo, aspek-aspek yang dapat mempengaruhi mutu layanan diantaranya adalah: 1) *customer focus*, artinya segala aktivitas dan upaya peningkatan mutu layanan harus berfokus pada kepuasan pelanggan, 2) *quality course and delivery*, yaitu segala aktivitas organisasi harus diarahkan pada pembelajaran berbasis mutu dan kebutuhan pelanggan, 3) *quality support service*, artinya dalam upaya peningkatan kualitas layanan harus didukung oleh fasilitas yang memadai.²⁴

PENUTUP

Dengan demikian kesimpulan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi yang mengkaji pengaruh system informasi Siati Maddupa terhadap mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare:

1. Penggunaan sistem informasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis data memperoleh sebesar 76,1% dari standar yang ditetapkan, menempatkannya pada kategori cukup baik.
2. Persentase mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare berdasarkan hasil analisis data sebesar 72,4%, berada pada kategori cukup baik dari kriteria yang berlaku.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi

Siati Maddupa MAN 2 Parepare terhadap mutu layanan akademik peserta didik, menurut hasil pengujian hipotesis yang valid Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Selain itu, diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,483 yang tergolong sedang. Jadi, semakin baik mutu layanan akademik peserta didik begitu pula mutu layanan akademik peserta didik di MAN 2 Parepare dengan bertambah 0,483 setiap kenaikan. Berdasarkan temuan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasinya adalah 25,7%. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang berdampak pada sisanya sebesar 74,3%.

REFERENSI

- Abdul Halik, Ahmad Sultra Rustan. *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0. Global-RCI*. Vol. 01. Makassar, 2022.
- Agus Ramdhani Nugraha dan Gati Pramukasari. "Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya." *LPPM STMIK DCI: Jurnal Manajemen Informatika* 4.2 (2017): 51–60.
- Angkoso, Sutanto Prasetyo, Andre N Rahmanto, and Yulius Slamet Slamet. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI PELAYANAN BIDANG AKADEMIK KEPADA MAHASISWA." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i2.9563>.
- Firdaus, E., Purba, R. A., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., Karwanto, K., & Chamidah, D. "Manajemen Mutu Pendidikan." *Yayasan Kita Menulis*, 2021.
- Hadriah. "Siati Maduppa," 2023.
- Halik, Abdul. *Manajemen Madrasah*.

²² (Angkoso, Rahmanto, & Slamet, 2019:234-264)

²³ (Jogiyanto, 2017:27)

²⁴ (Yeo, 2008:154-155)

- Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- . *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah*. Parepare: Dirah, 2017.
- Halik, Abdul, St Wardah Hanaf e Das, Muhammad Naim, Rafiuddin, Safri, Ridwan, Hamzah Umasagi, and Muh Poli. “Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education.” *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.
- Hartono, Jogyanto. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas).” *Yogyakarta: BPFE*, 2017.
- Homaidi, Ahmad. “Sistem Informasi Akademik Amik Ibrahimy Berbasis Web.” *Jurnal Ilmiah Informatika* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.35316/jimi.v1i1.438>.
- Kasim, Indah Nur Afny, Muhammad Alwi, and Fuad Guntara. “Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare.” *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 1, no. 2 (2023): 99–107.
- Kotler, Philip, and Nancy Lee. “Social Marketing: Influencing Behaviors for Good.” *Sage*, 2008, 83.
- Martina. “Sistem Informasi Siatl Maduppa,” 2023.
- Mendiknas, M. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.” -, 2007.
- Parasuraman, a, Valarie a Zeithaml, and Leonard L Berry. “SERQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality.” *Journal of Retailing*, 1988. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(99\)00084-3](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(99)00084-3).
- Santoso, A. B. *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*. Catatan Budi, 2018.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Setiawan, Ahmad Bagus, Juli Sulaksono, and Resty Wulanningrum. “Penerapan Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Pesantren Kota Kediri.” (*Generation Journal*) 3, no. 1 (2019).
- Supendi and Pepen. “Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Alquran.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*. Makassar: Global RCI, 2018.
- Whitten, Jeffrey L., and D. Lonnie. “System Analysis and Design Methods.” *United States: The McGraw-Hill*, 2004.
- Yeo, R. K. “Servicing Service Quality in Higher Education: Quest for Excellence.” *On the Horizon* 16, no. 3 (2008).
- Yeo, Roland K. “Servicing Service Quality in Higher Education: Quest for Excellence.” *On the Horizon* 16, no. 3 (2008). <https://doi.org/10.1108/10748120810901459>.